

Katalog : 9201012.73

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

Sulawesi Selatan



TRIWULAN 1
2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**





INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

Sulawesi
Selatan



TRIWULAN 1
2018



INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI SULAWESI SELATAN TRIWULAN 1 2018

ISBN : 978-602-6426-47-5
Nomor Publikasi : 73550.1807
Katalog : 9201012.73
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : vi+49 halaman

Naskah : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar Kulit : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Booklet ini dirancang secara khusus bagi pengguna data yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas dan strategis khususnya data tentang indikator makro sosial ekonomi Sulawesi Selatan Triwulan 1 Tahun 2018.

Data yang dicakup dalam booklet ini meliputi data penduduk, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, ketenagakerjaan, inflasi, ekspor impor, produksi tanaman pangan, indeks pembangunan manusia, pariwisata, nilai tukar petani, dan indeks tendensi konsumen.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga booklet ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan booklet terbitan berikutnya.

Makassar, Mei 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan


Nursam Salam

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Penjelasan Teknis	1
Sosial dan Kependudukan	7
Penduduk	9
Kemiskinan	11
Tenaga Kerja	17
IPM	23
Ekonomi dan Perdagangan	29
Pertumbuhan Ekonomi	31
Inflasi	40
Ekspor dan Impor	42
Pariwisata	44
Nilai Tukar Petani	47
Indeks Tendensi Konsumen	48

Penduduk

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Produk Domestik Regional Bruto

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Output

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

Biaya Antara

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan (*q to q*)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun (*y on y*)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi *c to c*

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

Sumber pertumbuhan (*source of growth*) menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing *share* sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penduduk miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponennya itu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$\text{GK} = \text{GKM} + \text{GKNM}$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.

Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0), yaitu persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2) adalah ukuran yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Usia Kerja

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

Angkatan Kerja

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Pengangguran

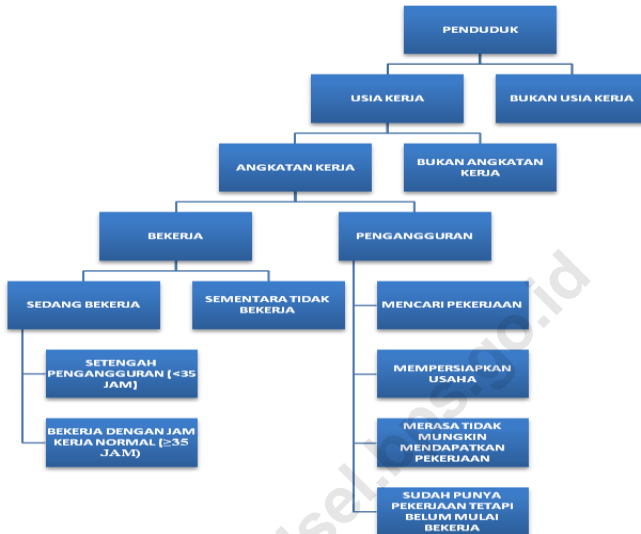
Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.

Diagram Ketenagakerjaan



Inflasi

Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Barang dan jasa tersebut jumlahnya sangat banyak, namun “keranjang” barang dan jasa yang digunakan untuk menghitung konsumsi rumah tangga seluruhnya berjumlah 774 komoditas. Jumlah komoditas tersebut bervariasi antarkota, yang terkecil terdapat di Kota Tarakan sebanyak 284 komoditas, sedangkan yang terbanyak terdapat di Jakarta (441 komoditas), secara rata-rata sebanyak 335 komoditas (dari 66 kota). Angka tersebut merupakan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 yang merupakan patokan untuk menyusun inflasi.

Ekspor dan Impor

Konsep dan definisi yang dipakai dalam pencatatan ekspor-impor barang yang dilakukan oleh BPS berdasarkan konsep dan definisi dalam *International Merchandise Trade Statistics: Concepts and Definitions* (series M no. 52 Revisi 2) yang diterbitkan oleh United Nations tahun 1998. Sebagai anggota *United Nations Statistical Office* dan berdasarkan konvensi internasional maka BPS harus mengikuti/memakai konsep dan definisi tersebut. Dengan demikian data yang dihasilkan oleh BPS bisa dipakai untuk perbandingan internasional.

Berdasarkan konsep dan definisi *International Merchandise Trade Statistics* beberapa hal dapat diberikan di sini.

- a. Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun nonkomersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali barang yang dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri; (3) Barang untuk eksebis/pameran; (4) Peti kemas untuk diisi kembali; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang

untuk contoh (*sample*).

- b. Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut. Tidak termasuk dalam statistik impor adalah: (1) Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya; (2) Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara; (3) Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebis/pameran; (4) Pembungkus/peti kemas; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang sebagai contoh (sampel).

Produksi Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Penghitungan produksi dilakukan menurut *subround* sebagai berikut:

1. Produksi *subround* 1 (Januari–April) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 1 dengan produktivitas *subround* 1.
2. Produksi *subround* 2 (Mei–Agustus) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 2 dengan produktivitas *subround* 2.
3. Produksi *subround* 3 (September–Desember) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 3 dengan produktivitas *subround* 3.
4. Produksi Januari–Desember merupakan penjumlahan produksi *subround* 1, *subround* 2, dan *subround* 3.
5. Luas panen Januari–Desember merupakan penjumlahan luas panen *subround* 1, *subround* 2, dan *subround* 3.
6. Produktivitas Januari–Desember adalah hasil bagi produksi Januari–Desember dengan luas panen Januari–Desember.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indek Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. Terdapat 4 indikator (dari 3 dimensi) pembentuk angka IPM :

1. Dimensi Kesehatan diukur dengan indikator : Umur Harapan Hidup,
2. Dimensi Pendidikan diukur dengan indikator : Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah,
3. Dimensi Hidup Layak diukur dengan indikator : Pengeluaran Perkapita Disesuaikan.

Capaian IPM diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu: (1) Sangat Tinggi (IPM ≥ 80); (2) Tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$); (3) Sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$); (4) Rendah (IPM < 60). Pengklasifikasian pembangunan manusia bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam dalam hal pembangunan manusia.

Ukuran Kecepatan IPM

Untuk mengukur kecepatan perkembangan IPM dalam suatu kurun waktu digunakan ukuran pertumbuhan IPM per tahun. Pertumbuhan IPM menunjukkan perbandingan antara capaian yang telah ditempuh dengan capaian sebelumnya. Semakin tinggi nilai pertumbuhan, semakin cepat IPM suatu wilayah untuk mencapai nilai maksimalnya.

$$\text{Pertumbuhan IPM} = \frac{(IPM_t - IPM_{t-1})}{IPM_{t-1}} \times 100$$

Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG merupakan rasio IPM perempuan dengan laki-laki. Semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki.

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG menitikberatkan pada partisipasi, dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan.

Nilai Tukar Petani

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase). NTP untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani.

Indeks harga yang diterima petani (It) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Konsumen (ITK): indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang; dengan nilai:

Nilai ITK	Keterangan
(1)	(2)
ITK > 100	kondisi ekonomi konsumen lebih baik dari periode sebelumnya
ITK < 100	kondisi ekonomi konsumen lebih buruk dari periode sebelumnya
ITK = 100	kondisi ekonomi konsumen sama dengan periode sebelumnya.

Sosial dan Kependudukan

Dari

8,7 JUTA

Penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan



Populasi penduduk terbanyak ada di kota Makassar berjumlah

1,49 JUTA



Sedangkan Kepulauan Selayar memiliki populasi penduduk paling kecil yaitu

133 RIBU

<https://sulsulsel.bps.go.id>

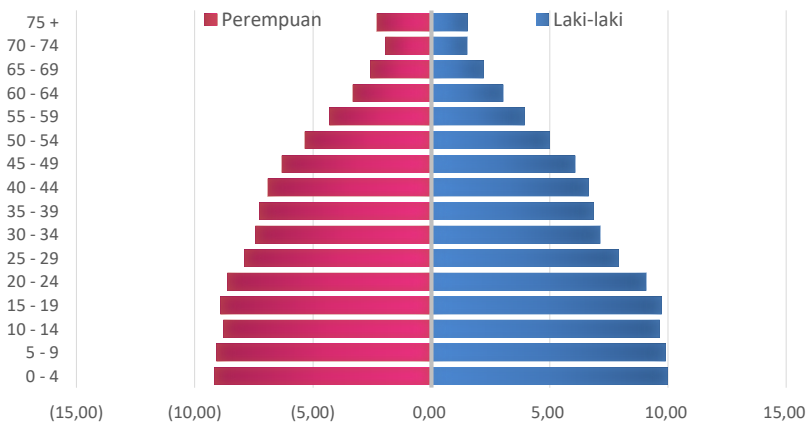
Halaman ini sengaja dikosongkan

Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin, 2017

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
0 - 4	423.969	407.384	831.353	104,07
5 - 9	419.835	403.130	822.965	104,14
10 - 14	408.893	389.798	798.691	104,90
15 - 19	413.110	395.404	808.514	104,48
20 - 24	385.189	382.798	767.987	100,62
25 - 29	335.237	350.901	686.138	95,54
30 - 34	302.223	329.420	631.643	91,74
35 - 39	290.757	321.826	612.583	90,35
40 - 44	282.385	306.275	588.660	92,20
45 - 49	257.388	280.296	537.684	91,83
50 - 54	211.422	237.261	448.683	89,11
55 - 59	166.402	190.847	357.249	87,19
60 - 64	127.886	146.647	274.533	87,21
65 - 69	92.812	114.365	207.177	81,15
70 - 74	63.470	85.897	149.367	73,89
75 +	65.123	101.944	167.067	63,88
Jumlah	4.246.101	4.444.193	8.690.294	95,54

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Piramida Penduduk Sulawesi Selatan, 2017 (%)



Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017 (Jiwa)

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017
Kab. Kepulauan Selayar	128.744	130.199	131.605	133.003
Kab. Bulukumba	407.775	410.485	413.229	415.713
Kab. Bantaeng	182.283	183.386	184.517	185.581
Kab. Jeneponto	353.287	355.599	357.807	359.787
Kab. Takalar	283.762	286.906	289.978	292.983
Kab. Gowa	709.386	722.702	735.493	748.200
Kab. Sinjai	236.497	238.099	239.689	241.208
Kab. Maros	335.596	339.300	342.890	346.383
Kab. Pangkajene Kepulauan	320.293	323.597	326.700	329.791
Kab. Barru	170.316	171.217	171.906	172.767
Kab. Bone	738.515	742.912	746.973	751.026
Kab. Soppeng	225.709	226.116	226.305	226.466
Kab. Wajo	391.980	393.218	394.495	395.583
Kab. Sidenreng Rappang	286.610	289.787	292.985	296.125
Kab. Pinrang	364.087	366.789	369.595	372.230
Kab. Enrekang	198.194	199.998	201.614	203.320
Kab. Luwu	347.096	350.218	353.277	356.305
Kab. Tana Toraja	227.588	228.984	230.195	231.519
Kab. Luwu Utara	299.989	302.687	305.372	308.001
Kab. Luwu Timur	269.405	275.595	281.822	287.874
Kab. Toraja Utara	224.003	225.516	226.988	228.414
Kota Makassar	1.429.242	1.449.401	1.469.601	1.489.011
Kota Pare-pare	136.903	138.699	140.423	142.097
Kota Palopo	164.903	168.894	172.916	176.907
Sulawesi Selatan	8.432.163	8.520.304	8.606.375	8.690.294
Indonesia (ribuan jiwa)	252.164,79	255.461,70	258.705,00	261.890,90

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Selatan, 2013-2017

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)			Persentase Penduduk Miskin		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
Sept-2013	161,61	701,61	863,22	5,23	13,31	10,32
Mar-2014	162,49	701,81	864,30	5,22	13,25	10,28
Sept-2014	154,40	651,95	806,35	4,93	12,25	9,54
Mar-2015	146,42	651,3	797,72	4,61	12,23	9,39
Sept-2015	157,18	707,34	864,51	4,93	13,22	10,12
Mar-2016	149,13	657,90	807,03	4,51	12,46	9,40
Sep-2016	150,60	646,21	796,81	4,47	12,30	9,24
Mar-2017	153,56	659,51	813,07	4,48	12,59	9,38
Sep-2017	166,50	659,47	825,97	4,76	12,65	9,48
Nasional (Sep 2017)	10.272,55	16.310,44	26.582,99	7,26	13,47	10,12

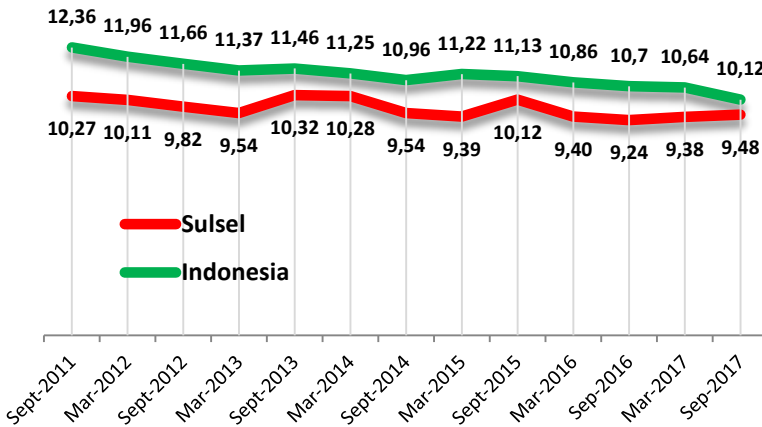
Indikator Kemiskinan Sulawesi Selatan
Menurut Daerah, 2015-2017

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
	Makanan	Bukan Makanan	Total		
Perkotaan					
September 2015	186.893	87.247	274.140	157,18	4,93
Maret 2016	193.372	88.304	281.676	149,13	4,51
September 2016	196.645	90.023	286.669	150,60	4,47
Maret 2017	204.192	92.452	296.644	153,56	4,48
September 2017	209.432	94.402	303.834	166,5	4,76
Perdesaan					
September 2015	201.779	52.745	254.524	707,34	13,22
Maret 2016	209.095	54.579	263.674	657,90	12,46
September 2016	210.928	56.501	267.428	646,21	12,30
Maret 2017	215.791	58.643	274.434	659,51	12,59
September 2017	226.047	61.741	287.788	659,47	12,65
Perkotaan+Pedesaan					
September 2015	196.217	65.637	261.854	864,51	10,12
Maret 2016	203.918	66.683	270.601	807,03	9,40
September 2016	205.767	69.594	275.361	796,81	9,24
Maret 2017	211.452	72.009	283.461	813,07	9,38
September 2017	219.551	74.807	294.358	825,97	9,48
Nasional (Sep 2017)	283.964	103.196	387.160	26.582,99	10,12

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Selatan, 2015-2017

Indeks/Tahun	Kota	Desa	Kota+Desa
Indeks kedalaman Kemiskinan (P1)			
September 2015	0,42	2,28	1,58
Maret 2016	0,65	2,56	1,83
September 2016	0,92	1,93	1,53
Maret 2017	0,81	2,32	1,72
September 2017	0,83	2,65	1,92
Nasional (September 2017)	1,24	2,43	1,79
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
September 2015	0,08	0,68	0,45
Maret 2016	0,12	0,79	0,55
September 2016	0,29	0,45	0,38
Maret 2017	0,20	0,63	0,46
September 2017	0,19	0,72	0,51
Nasional (September 2017)	0,30	0,65	0,46

Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2011-2017 (Persen)



**Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2017 (Periode Maret)**

Kabupaten/ Kota	2016				2017			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Selayar	17,21	13,11	2,19	0,65	17,62	13,28	3,74	1,42
Bulukumba	33,25	8,06	1,72	0,52	33,10	7,97	1,10	0,26
Bantaeng	17,53	9,51	1,78	0,59	17,91	9,66	1,43	0,33
Jeneponto	55,32	15,49	3,25	0,96	55,35	15,40	2,84	0,77
Takalar	27,05	9,35	1,34	0,35	26,99	9,24	1,68	0,40
Gowa	61,52	8,40	1,59	0,47	62,77	8,42	1,42	0,39
Sinjai	22,51	9,41	1,66	0,43	22,25	9,24	1,04	0,19
Maros	39,02	11,41	2,46	0,79	38,50	11,14	2,58	0,86
Pangkep	52,86	16,22	3,11	0,97	53,38	16,22	3,04	0,88
Barru	16,24	9,45	1,71	0,52	16,76	9,71	1,43	0,32
Bone	75,09	10,07	1,51	0,31	77,13	10,28	1,56	0,39
Soppeng	19,12	8,45	1,73	0,50	18,76	8,29	1,25	0,28
Wajo	29,46	7,47	1,12	0,30	29,19	7,38	1,53	0,47
Sidrap	15,92	5,45	0,98	0,24	15,72	5,32	0,85	0,21
Pinrang	31,28	8,48	1,30	0,36	31,43	8,46	1,62	0,44
Enrekang	26,98	13,41	2,32	0,64	26,71	13,16	1,83	0,43
Luwu	50,58	14,35	2,32	0,61	49,80	14,01	2,96	0,92
Tator	28,42	12,36	2,65	0,98	29,18	12,62	2,15	0,53
Lutra	43,75	14,36	2,29	0,60	44,04	14,33	2,02	0,46
Lutim	21,08	7,52	1,09	0,23	21,94	7,66	1,60	0,50
Toraja utara	33,02	14,57	3,76	1,34	32,85	14,41	2,20	0,52
Makassar	66,78	4,56	0,67	0,16	68,19	4,59	0,64	0,13
Pare-pare	8,02	5,73	0,82	0,19	8,07	5,70	0,85	0,24
Palopo	15,02	8,74	1,17	0,28	15,44	8,78	1,75	0,60
Sulsel	807,03	9,40	1,83	0,55	813,07	9,38	1,72	0,46
Nasional	28.005,41	10,86	1,94	0,52	27.771,22	10,64	1,83	0,48

Indikator Kemiskinan Menurut Provinsi, 2016-2017

Provinsi	2016 (September)				2017 (September)			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Aceh	841,31	16,43	3,06	0,87	829,80	15,92	2,92	0,78
Sumatera Utara	1.452,55	10,27	1,96	0,56	1326,57	9,28	1,5	0,37
Sumatera Barat	376,51	7,14	1,12	0,28	359,99	6,75	0,99	0,23
Riau	501,59	7,67	1,36	0,4	496,39	7,41	0,96	0,19
Jambi	290,81	8,37	1,42	0,36	278,61	7,90	0,99	0,19
Sumatera Selatan	1.096,50	13,39	1,96	0,48	1086,76	13,10	2,40	0,63
Bengkulu	325,60	17,03	2,79	0,64	302,62	15,59	2,76	0,71
Lampung	1.139,78	13,86	1,92	0,41	1083,74	13,04	2,11	0,53
Kep. Bangka Belitung	71,07	5,04	0,75	0,16	76,20	5,30	0,56	0,11
Kep. Riau	119,14	5,84	0,71	0,15	128,43	6,13	1,18	0,31
Dki Jakarta	385,84	3,75	0,43	0,08	393,13	3,78	0,61	0,15
Jawa Barat	4.168,11	8,77	1,28	0,28	3774,41	7,83	1,39	0,35
Jawa Tengah	4.493,75	13,19	2,12	0,54	4197,49	12,23	2,11	0,55
Di Yogyakarta	488,83	13,10	1,75	0,36	466,33	12,36	2,09	0,46
Jawa Timur	4.638,53	11,85	1,95	0,47	4405,27	11,20	2,09	0,56
Banten	657,74	5,36	0,76	0,17	699,83	5,59	0,78	0,16
Bali	174,94	4,15	0,53	0,11	176,48	4,14	0,55	0,12
Nusa Tenggara Barat	786,58	16,02	2,63	0,65	748,12	15,05	2,63	0,63
Nusa Tenggara Timur	1.150,08	22,01	3,83	0,96	1134,74	21,38	4,16	1,17
Kalimantan Barat	390,32	8,00	1,13	0,24	388,81	7,86	1,02	0,21
Kalimantan Tengah	137,46	5,36	0,65	0,15	137,88	5,26	0,84	0,20
Kalimantan Selatan	184,16	4,52	0,69	0,16	194,56	4,70	0,74	0,17
Kalimantan Timur	211,24	6,00	0,81	0,17	218,67	6,08	0,87	0,19
Kalimantan Utara	47,03	6,99	0,88	0,21	48,56	6,96	1,32	0,31
Sulawesi Utara	200,35	8,20	1,38	0,34	194,85	7,90	1,30	0,30
Sulawesi Tengah	413,15	14,09	2,28	0,56	423,27	14,22	2,80	0,78
Sulawesi Selatan	796,81	9,24	1,53	0,38	825,97	9,48	1,92	0,51
Sulawesi Tenggara	327,29	12,77	1,98	0,46	313,16	11,97	2,09	0,52
Gorontalo	203,69	17,63	2,79	0,65	200,91	17,14	3,31	0,85
Sulawesi Barat	146,90	11,19	1,85	0,44	149,47	11,18	1,81	0,45
Maluku	331,79	19,26	3,76	1,13	320,42	18,29	3,41	0,89
Maluku Utara	76,40	6,41	0,92	0,21	78,28	6,44	0,81	0,15
Papua Barat	223,60	24,88	6,28	2,23	212,86	23,12	7,41	3,12
Papua	914,87	28,40	7,44	2,65	910,42	27,76	6,25	1,93
Nasional	27.764,32	10,70	1,74	0,44	26.582,99	10,12	1,79	0,46

Gini Ratio Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017
Selayar	0,350	0,343	0,331
Bulukumba	0,391	0,378	0,324
Bantaeng	0,435	0,382	0,422
Jeneponto	0,355	0,364	0,331
Takalar	0,379	0,403	0,351
Gowa	0,421	0,407	0,395
Sinjai	0,396	0,429	0,376
Maros	0,439	0,410	0,368
Pangkep	0,391	0,417	0,368
Barru	0,377	0,361	0,389
Bone	0,392	0,391	0,386
Soppeng	0,436	0,399	0,359
Wajo	0,379	0,341	0,353
Sidrap	0,359	0,384	0,325
Pinrang	0,414	0,380	0,309
Enrekang	0,395	0,393	0,374
Luwu	0,361	0,359	0,395
Tator	0,366	0,314	0,318
Lutra	0,369	0,410	0,358
Lutim	0,467	0,434	0,411
Toraja utara	0,380	0,374	0,411
Makassar	0,395	0,397	0,396
Pare-pare	0,423	0,386	0,384
Palopo	0,434	0,374	0,341
Sulsel	0,424	0,426	0,407
Nasional	0,408	0,397	0,393

Gini Ratio Menurut Provinsi, 2014-2017

Provinsi	2014 (Mar)	2014 (Sep)	2015 (Mar)	2015 (Sep)	2016 (Mar)	2016 (Sep)	2017 (Mar)	2017 (Sep)
Aceh	0,325	0,337	0,334	0,339	0,333	0,341	0,329	0,329
Sumatera Utara	0,321	0,31	0,336	0,326	0,319	0,312	0,315	0,335
Sumatera Barat	0,334	0,332	0,342	0,319	0,331	0,312	0,318	0,312
Riau	0,353	0,379	0,364	0,366	0,347	0,347	0,325	0,325
Jambi	0,329	0,342	0,361	0,344	0,349	0,346	0,335	0,334
Sumatera Selatan	0,399	0,381	0,360	0,334	0,348	0,362	0,361	0,365
Bengkulu	0,356	0,355	0,376	0,371	0,357	0,354	0,351	0,349
Lampung	0,347	0,331	0,376	0,352	0,364	0,358	0,334	0,333
Bangka Belitung	0,303	0,295	0,283	0,275	0,275	0,288	0,282	0,276
Kepulauan Riau	0,402	0,437	0,364	0,339	0,354	0,352	0,334	0,359
DKI Jakarta	0,431	0,436	0,431	0,421	0,411	0,397	0,413	0,409
Jawa Barat	0,413	0,398	0,415	0,426	0,413	0,402	0,403	0,393
Jawa Tengah	0,376	0,388	0,382	0,382	0,366	0,357	0,365	0,365
DI Yogyakarta	0,419	0,435	0,433	0,420	0,420	0,425	0,432	0,440
Jawa Timur	0,369	0,403	0,415	0,403	0,402	0,402	0,396	0,415
Banten	0,395	0,424	0,401	0,386	0,394	0,392	0,382	0,379
Bali	0,415	0,442	0,377	0,399	0,366	0,374	0,384	0,379
Nusa Tenggara Barat	0,377	0,391	0,368	0,360	0,359	0,365	0,371	0,378
Nusa Tenggara Timur	0,355	0,355	0,339	0,348	0,336	0,362	0,359	0,359
Kalimantan Barat	0,391	0,402	0,334	0,330	0,341	0,331	0,327	0,329
Kalimantan Tengah	0,35	0,365	0,326	0,300	0,330	0,347	0,343	0,327
Kalimantan Selatan	0,359	0,326	0,353	0,334	0,332	0,351	0,347	0,347
Kalimantan Timur	0,348	0,361	0,316	0,315	0,315	0,328	0,330	0,333
Kalimantan Utara	-	-	0,294	0,314	0,300	0,305	0,308	0,313
Sulawesi Utara	0,424	0,436	0,368	0,366	0,386	0,379	0,396	0,394
Sulawesi Tengah	0,372	0,352	0,374	0,370	0,362	0,347	0,355	0,345
Sulawesi Selatan	0,425	0,448	0,424	0,404	0,426	0,400	0,407	0,429
Sulawesi Tenggara	0,409	0,399	0,399	0,381	0,402	0,388	0,394	0,404
Gorontalo	0,412	0,453	0,420	0,401	0,419	0,410	0,430	0,405
Sulawesi Barat	0,352	0,378	0,363	0,362	0,364	0,371	0,354	0,339
Maluku	0,351	0,33	0,340	0,338	0,348	0,344	0,343	0,321
Maluku Utara	0,325	0,322	0,280	0,286	0,286	0,309	0,317	0,330
Papua Barat	0,439	0,405	0,440	0,428	0,373	0,401	0,390	0,387
Papua	0,408	0,459	0,421	0,392	0,390	0,399	0,397	0,398
INDONESIA	0,406	0,414	0,408	0,402	0,397	0,394	0,393	0,391

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan
Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2018 (Periode Februari)**

Kegiatan	2015	2016	2017	2018	
				Sulsel	Indonesia
Angkatan Kerja	3.755.870	3.774.926	3.991.818	4.174.181	133,94^{*)}
Bekerja	3.537.559	3.581.957	3.801.407	3.949.296	127,07 ^{*)}
(%)	(94,19)	(94,89)	(95,23)	(94,61)	(94,87)
Penganggur	218.311	192.969	190.441	224.885	6,87 ^{*)}
(%)	(5,81)	(5,11)	(4,77)	(5,39)	(5,13)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	62,2	61,64	64,28	66,36	69,20
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,81	5,11	4,77	5,39	5,13

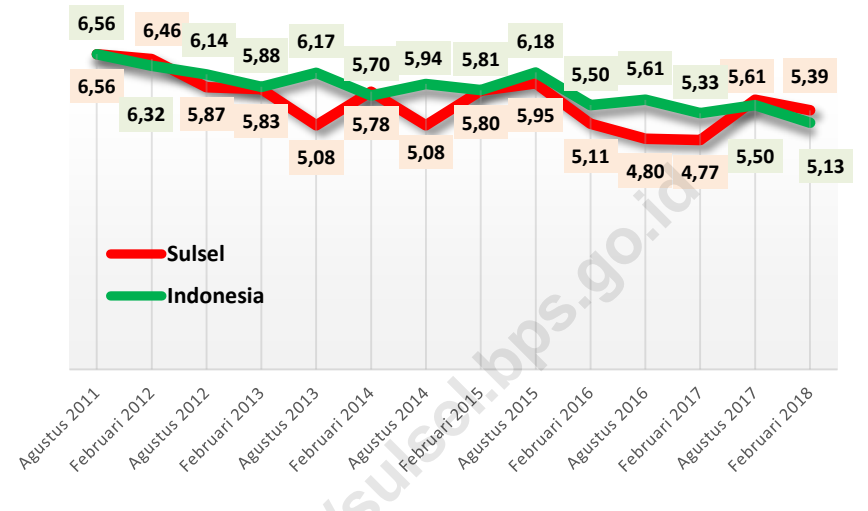
^{*)} dalam juta orang

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan
Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2017 (Periode Agustus)**

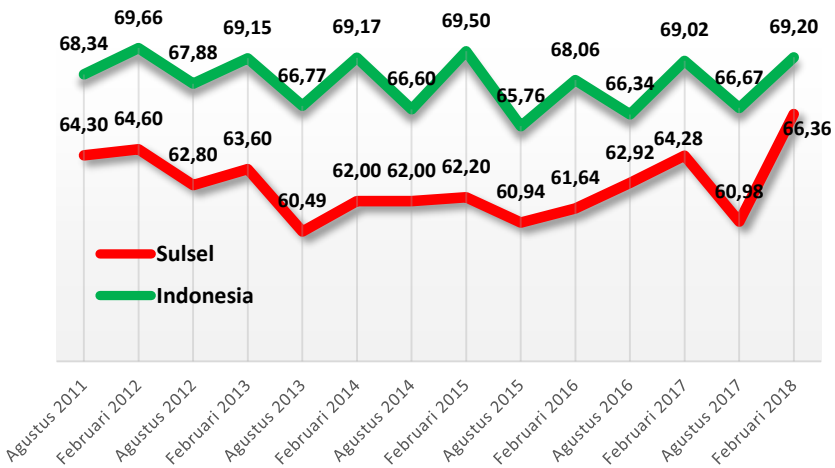
Kegiatan	2014	2015	2016	2017	
				Sulsel	Indonesia
Angkatan Kerja	3 751 801	3 706 128	3.881.003	3.812.358	128,06^{*)}
Bekerja	3 527 036	3 485 492	3.694.712	3.598.663	121,02 ^{*)}
(%)	(94,92)	(94,05)	(95,20)	(94,39)	(94,50)
Penganggur	188 765	220 636	186.291	213.695	7,04 ^{*)}
(%)	(5,08)	(5,95)	(4,80)	(5,61)	(5,50)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	62,0	60,94	62,92	60,98	66,67
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,08	5,95	4,80	5,61	5,50

^{*)} dalam juta orang

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2011-2018 (%)



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2011-2018 (%)



Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017-2018

Kegiatan	2017		2018 (Februari)	
	Februari	Agustus	Sulsel	Indonesia ^{*)}
Pertanian	1.544.614	1.391.639	1.617.680	38,70
Perdagangan	666.962	674.127	652.232	23,55
Industri	279.668	279.246	304.224	17,92
Adm. Pemerintah	239.782	206.819	262.878	5,35
Jasa Pendidikan	246.833	228.271	253.103	6,31
Konstruksi	245.679	232.673	236.673	7,06
Lainnya	577.869	585.888	622.506	28,18
T o t a l	3.801.407	3.598.663	3.949.296	127,07

*) dalam juta orang

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, 2016-2018

Status Pekerjaan Utama	2016		2017		2018 (Februari)	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Sulsel	Indonesia ^{*)}
Berusaha Sendiri	639.485	627.171	641.464	771.130	729.088	23,62
Berusaha Dibantu						
BuruhTidak Tetap/ Tak Dibayar	835.251	817.969	883.564	712.661	851.601	20,94
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	116.317	121.484	134.529	126.342	131.787	4,67
Pekerja/Buruh /Karyawan	1.194.211	1.175.726	1.211.409	1.227.817	1.243.940	48,42
Pekerja Bebas	172.549	262.433	223.710	190.836	243.469	10,92
Pekerja Keluarga/ Tak Dibayar	624.144	689.929	706.731	569.877	749.411	18,50
T o t a l	3.581.957	3.694.712	3.801.407	3.598.663	3.949.296	127,07

*) dalam juta orang

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017 (Agustus)*)

Kabupaten/ kota	TPAK (%)				TPT (%)			
	2013	2014	2015	2017	2013	2014	2015	2017
Selayar	61,11	60,6	67,64	60,20	4,62	2,1	0,90	2,34
Bulukumba	62,25	65,0	65,35	60,56	4,16	2,8	3,00	3,73
Bantaeng	68,74	71,9	72,83	77,70	6,44	2,4	4,07	5,23
Jeneponto	61,96	61,7	60,78	63,88	2,77	2,7	4,00	3,31
Takalar	57,69	62,9	57,56	64,37	2,73	2,7	4,04	4,93
Gowa	64,17	66,3	58,33	62,17	2,63	2,3	4,96	6,14
Sinjai	70,34	68,8	65,28	69,61	0,43	0,9	1,55	4,53
Maros	60,98	63,0	65,04	57,80	5,71	4,6	6,99	6,85
Pangkep	54,41	57,6	59,25	59,36	5,7	9,9	7,01	7,05
Barru	53,43	50,4	52,63	59,47	4,51	2,3	7,68	5,60
Bone	63,3	63,9	64,94	57,98	3,8	5,0	4,36	4,55
Soppeng	57,22	57,6	56,29	60,84	6,56	2,4	2,96	2,71
Wajo	58,16	55,6	57,24	58,84	3,72	4,9	5,39	3,06
Sidrap	52,25	54,0	53,27	49,17	7,62	6,2	6,97	3,17
Pinrang	52,07	60,1	56,30	58,35	1,96	2,8	4,85	4,41
Enrekang	70,27	68,2	68,10	70,35	1,61	1,4	1,33	1,87
Luwu	58,69	62,5	60,78	64,69	7,14	5,1	7,86	4,78
Tator	70,55	80,3	82,79	67,12	3,26	3,3	3,99	5,60
Lutra	62,02	66,7	65,81	69,21	4,84	1,8	2,60	3,31
Lutim	65,01	67,2	69,75	70,03	6,28	8,1	5,37	2,58
Toraja utara	65,25	69,8	67,56	65,33	2,82	3,7	3,11	4,24
Makassar	57,8	56,9	55,20	55,23	9,53	10,9	12,02	10,59
Pare-pare	57,72	60,6	60,25	66,65	4,86	7,1	8,48	6,47
Palopo	58,13	58,0	54,27	59,56	9,03	8,1	12,07	10,96
Sulawesi Selatan	60,49	62,00	60,94	60,98	5,10	5,08	5,95	5,61
Indonesia	66,77	66,60	65,76	66,67	6,17	5,94	6,18	5,50

*) Tahun 2016 tidak tersedia untuk level Kabupaten/Kota

**Angkatan Kerja, Bukan Angkatan, TPAK dan TPT Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota (Agustus 2017)**

Kabupaten/ Kota	Angkatan Kerja			TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total		
Selayar	55.866	1.337	57.203	60,20	2,34
Bulukumba	176.184	6.833	183.017	60,56	3,73
Bantaeng	98.947	5.460	104.407	77,70	5,23
Jeneponto	159.956	5.484	165.440	63,88	3,31
Takalar	130.960	6.785	137.745	64,37	4,93
Gowa	312.726	20.453	333.179	62,17	6,14
Sinjai	112.970	5.362	118.332	69,61	4,53
Maros	132.854	9.767	142.621	57,80	6,85
Pangkep	129.514	9.819	139.333	59,36	7,05
Barru	70.328	4.174	74.502	59,47	5,60
Bone	302.832	14.446	317.278	57,98	4,55
Soppeng	102.239	2.847	105.086	60,84	2,71
Wajo	171.871	5.430	177.301	58,84	3,06
Sidrap	103.628	3.396	107.024	49,17	3,17
Pinrang	146.653	6.769	153.422	58,35	4,41
Enrekang	94.504	1.797	96.301	70,35	1,87
Luwu	148.516	7.462	155.978	64,69	4,78
Tana Toraja	98.587	5.852	104.439	67,12	5,60
Luwu Utara	141.429	4.841	146.270	69,21	3,31
Luwu Timur	134.795	3.572	138.367	70,03	2,58
Toraja Utara	93.965	4.161	98.126	65,33	4,24
Makassar	548.368	64.954	613.322	55,23	10,59
Pape Pare	63.693	4.409	68.102	66,65	6,47
Palopo	67.278	8.285	75.563	59,56	10,96
Sulawesi Selatan	3.598.663	213.695	3.812.358	60,98	5,61
Indonesia	121,02^{*)}	7,04^{*)}	128,06^{*)}	66,67	5,50

*) dalam juta jiwa

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2016-2018
(periode Februari dan Agustus)

Provinsi	TPT (%)					
	2016		2017		2018	
	Feb.	Agus.	Feb.	Agus.	Feb.	
Aceh	8,13	7,57	7,39	6,57	6,55	
Sumatera Utara	6,49	5,84	6,41	5,60	5,59	
Sumatera Barat	5,81	5,09	5,80	5,58	5,55	
Riau	5,94	7,43	5,76	6,22	5,72	
Jambi	4,66	4,00	3,67	3,87	3,65	
Sumatera Selatan	3,94	4,31	3,80	4,39	4,02	
Bengkulu	3,84	3,30	2,81	3,74	2,70	
Lampung	4,54	4,62	4,43	4,33	4,33	
Kep. Bangka Belitung	6,17	2,60	4,46	3,78	3,61	
Kepulauan Riau	9,03	7,69	6,44	7,16	6,43	
DKI Jakarta	5,77	6,12	5,36	7,14	5,34	
Jawa Barat	8,57	8,89	8,49	8,22	8,16	
Jawa Tengah	4,20	4,63	4,15	4,57	4,23	
DI Yogyakarta	2,81	2,72	2,84	3,02	3,06	
Jawa Timur	4,14	4,21	4,10	4,00	3,85	
Banten	7,95	8,92	7,75	9,28	7,77	
Bali	2,12	1,89	1,28	1,48	0,86	
NTB	3,66	3,94	3,86	3,32	3,38	
NTT	3,59	3,25	3,21	3,27	2,98	
Kalimantan Barat	4,58	4,23	4,22	4,36	4,15	
Kalimantan Tengah	3,67	4,82	3,13	4,23	3,18	
Kalimantan Selatan	3,63	5,45	3,53	4,77	3,86	
Kalimantan Timur	8,86	7,95	8,55	6,91	6,90	
Kalimantan Utara	3,92	5,23	5,17	5,54	4,68	
Sulawesi Utara	7,82	6,18	6,12	7,18	6,09	
Sulawesi Tengah	3,46	3,29	2,97	3,81	3,19	
Sulawesi Selatan	5,11	4,80	4,77	5,61	5,39	
Sulawesi Tenggara	3,78	2,72	3,14	3,30	2,79	
Gorontalo	3,88	2,76	3,65	4,28	3,62	
Sulawesi Barat	2,72	3,33	2,98	3,21	2,45	
Maluku	6,98	7,05	7,77	9,29	7,38	
Maluku Utara	3,43	4,01	4,82	5,33	4,65	
Papua Barat	5,73	7,46	7,52	6,49	5,67	
Papua	2,97	3,35	3,96	3,62	2,91	
Indonesia	5,50	5,61	5,33	5,50	5,13	

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017

Kabupaten/ Kota	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rank IPM 2017	Laju IPM 2016- 2017 (%)	Rank Laju IPM 2016- 2017
Kep. Selayar	62,87	63,16	63,66	64,32	64,95	65,39	22	0,68	16
Bulukumba	63,82	64,27	65,24	65,58	66,46	67,08	17	0,93	6
Bantaeng	63,99	64,88	65,77	66,20	66,59	67,27	15	1,02	3
Jenepono	59,62	60,55	61,45	61,61	61,81	62,67	24	1,39	1
Takalar	61,66	62,58	63,53	64,07	64,96	65,48	21	0,80	10
Gowa	64,65	65,45	66,12	66,87	67,70	68,33	12	0,93	7
Sinjai	62,74	63,47	63,83	64,48	65,36	65,80	20	0,67	17
Maros	65,50	66,06	66,65	67,13	67,76	68,42	10	0,97	5
Pangkep	64,30	65,24	66,16	66,65	66,86	67,25	16	0,58	20
Barru	66,07	67,02	67,94	68,64	69,07	69,56	8	0,71	14
Bone	60,77	61,40	62,09	63,11	63,86	64,16	23	0,47	21
Soppeng	64,05	64,43	64,74	65,33	65,95	66,67	19	1,09	2
Wajo	64,88	65,79	66,49	66,90	67,52	68,18	13	0,98	4
Sidrap	66,19	67,15	68,14	69,00	69,39	69,84	7	0,65	18
Pinrang	67,64	68,14	68,92	69,24	69,42	69,90	6	0,69	15
Enrekang	67,74	68,39	69,37	70,03	70,79	71,44	5	0,92	8
Luwu	65,43	66,39	67,34	68,11	68,71	69,02	9	0,45	22
Tana Toraja	63,96	64,55	65,08	65,75	66,25	66,82	18	0,86	9
Luwu Utara	65,99	66,40	66,90	67,44	67,81	68,35	11	0,80	11
Luwu Timur	69,34	69,53	69,75	70,43	70,95	71,46	4	0,72	13
Toraja Utara	64,89	65,65	66,15	66,76	67,49	67,90	14	0,61	19
Kota Makassar	78,47	78,98	79,35	79,94	80,53	81,13	1	0,75	12
Kota Pare Pare	74,67	75,10	75,66	76,31	76,48	76,68	3	0,26	24
Kota Palopo	74,54	75,02	75,65	76,27	76,45	76,71	2	0,34	23
Sulawesi Selatan	67,26	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34	14	0,83	20
Nasional	67,70	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81		0,90	

IPM Sulawesi Selatan Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota, 2016 dan 2017

Kab/Kota	Umur Harapan Hidup (tahun)		Harapan Lama Sekolah (tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Selayar	67,76	67,82	12,44	12,45	7,17	7,18	8.123	8.436
Bulukumba	66,84	66,96	12,64	12,65	6,86	7,16	10.040	10.217
Bantaeng	69,84	69,90	11,88	11,99	6,17	6,45	10.596	10.751
Jeneponto	65,57	65,65	11,77	11,93	5,65	5,98	8.559	8.747
Takalar	66,29	66,38	12,00	12,21	6,64	6,77	9.759	9.845
Gowa	69,92	69,95	13,03	13,04	7,52	7,74	8.717	9.009
Sinjai	66,54	66,61	12,83	12,84	7,06	7,28	8.706	8.816
Maros	68,58	68,60	12,96	12,97	7,20	7,42	9.758	10.121
Pangkep	65,77	65,86	12,39	12,40	7,33	7,48	10.670	10.837
Barru	68,16	68,30	13,54	13,55	7,61	7,85	10.155	10.285
Bone	66,12	66,22	12,42	12,43	6,76	6,77	8.275	8.470
Soppeng	68,62	68,72	12,20	12,33	7,06	7,42	8.965	9.035
Wajo	66,38	66,52	13,08	13,09	6,38	6,78	11.681	11.770
Sidrap	68,69	68,82	12,89	12,90	7,33	7,52	11.368	11.523
Pinrang	68,55	68,68	13,18	13,19	7,48	7,54	10.899	11.279
Enrekang	70,34	70,38	13,65	13,66	8,06	8,43	10.188	10.359
Luwu	69,52	69,60	13,27	13,28	7,75	7,89	9.301	9.381
Tana Toraja	72,48	72,56	13,24	13,25	7,92	7,93	6.509	6.801
Luwu Utara	67,50	67,61	12,33	12,38	7,39	7,52	10.786	11.101
Luwu Timur	69,71	69,79	12,78	12,79	7,88	8,20	11.960	12.030
Toraja Utara	72,87	72,94	13,33	13,34	7,72	7,73	7.228	7.457
Kota Makassar	71,49	71,51	14,80	15,18	11,07	11,08	16.013	16.367
Kota Pare Pare	70,64	70,69	14,45	14,46	10,02	10,09	12.966	13.078
Kota Palopo	70,25	70,30	15,03	15,05	10,26	10,33	12.156	12.319
SULSEL	69,82	69,84	13,16	13,28	7,75	7,95	10.281	10.489
Nasional	70,90	71,06	12,72	12,85	7,95	8,10	10.420	10.664

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Menurut Provinsi, 2012-2017

Provinsi	Tahun						Rank IPM 2017	Laju IPM 2016-2017 (%)	Rank Laju IPM 2016-2017
	2012	2013	2014	2015	2016	2017			
NAD	67,81	68,3	68,81	69,45	70,00	70,60	11	0,86	18
Sumatera Utara	67,74	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57	12	0,81	22
Sumatera Barat	68,36	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24	9	0,72	26
Riau	69,15	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79	6	0,83	21
Jambi	66,94	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99	16	0,53	34
Sumatera Selatan	65,79	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86	23	0,91	11
Bengkulu	66,61	67,5	68,06	68,59	69,33	69,95	18	0,89	12
Lampung	64,87	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25	24	0,89	13
Kep. Bangka Belitung	67,21	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99	16	0,63	30
Kepulauan Riau	72,36	73,02	73,4	73,75	73,99	74,45	4	0,62	31
DKI Jakarta	77,53	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06	1	0,58	32
Jawa Barat	67,32	68,25	68,8	69,5	70,05	70,69	10	0,91	10
Jawa Tengah	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52	13	0,77	24
D I Yogyakarta	76,15	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89	2	0,65	28
Jawa Timur	66,74	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27	15	0,76	25
Banten	68,92	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42	8	0,65	29
Bali	71,62	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30	5	0,88	14
Nusa Tenggara Barat	62,98	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58	29	1,17	3
Nusa Tenggara Timur	60,81	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73	32	0,95	7
Kalimantan Barat	63,41	64,3	64,89	65,59	65,88	66,26	30	0,58	33
Kalimantan Tengah	66,66	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79	21	0,95	6
Kalimantan Selatan	66,68	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65	22	0,87	16
Kalimantan Timur	72,62	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12	3	0,71	27
Kalimantan Utara	-	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84	20	0,92	9
Sulawesi Utara	69,04	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66	7	0,86	17
Sulawesi Tengah	65,00	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11	26	0,95	8
Sulawesi Selatan	67,26	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34	14	0,83	20
Sulawesi Tenggara	67,07	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86	19	0,79	23
Gorontalo	64,16	64,7	65,17	65,86	66,29	67,01	28	1,09	5
Sulawesi Barat	61,01	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30	31	1,10	4
Maluku	65,43	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19	25	0,87	15
Maluku Utara	63,93	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20	27	0,86	19
Papua Barat	60,3	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99	33	1,25	2
Papua	55,55	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09	34	1,79	1
INDONESIA	67,70	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81		0,90	

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia
Menurut Provinsi dan Komponennya, 2016 dan 2017**

Provinsi	Umur Harapan Hidup (tahun)		Harapan Lama Sekolah (tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
NAD	69,51	69,52	13,89	14,13	8,86	8,98	8.768	8.957
Sumatera Utara	68,33	68,37	13,00	13,10	9,12	9,25	9.744	10.036
Sumatera Barat	68,73	68,78	13,79	13,94	8,59	8,72	10.126	10.306
Riau	70,97	70,99	12,86	13,03	8,59	8,76	10.465	10.677
Jambi	70,71	70,76	12,72	12,87	8,07	8,15	9.795	9.880
Sumatera Selatan	69,16	69,18	12,23	12,35	7,83	7,99	9.935	10.220
Bengkulu	68,56	68,59	13,38	13,57	8,37	8,47	9.492	9.778
Lampung	69,94	69,95	12,35	12,46	7,63	7,79	9.156	9.413
Kep. Babel	69,92	69,95	11,71	11,83	7,62	7,78	11.960	12.066
Kepulauan Riau	69,45	69,48	12,66	12,81	9,67	9,79	13.359	13.566
DKI Jakarta	72,49	72,55	12,73	12,86	10,88	11,02	17.468	17.707
Jawa Barat	72,44	72,47	12,30	12,42	7,95	8,14	10.035	10.285
Jawa Tengah	74,02	74,08	12,45	12,57	7,15	7,27	10.153	10.377
D I Yogyakarta	74,71	74,74	15,23	15,42	9,12	9,19	13.229	13.521
Jawa Timur	70,74	70,80	12,98	13,09	7,23	7,34	10.715	10.973
Banten	69,46	69,49	12,70	12,78	8,37	8,53	11.469	11.659
Bali	71,41	71,46	13,04	13,21	8,36	8,55	13.279	13.573
NTB	65,48	65,55	13,16	13,46	6,79	6,90	9.575	9.877
NTT	66,04	66,07	12,97	13,07	7,02	7,15	7.122	7.350
Kalimantan Barat	69,90	69,92	12,37	12,50	6,98	7,05	8.348	8.472
Kalimantan Tengah	69,57	69,59	12,33	12,45	8,13	8,29	10.155	10.492
Kalimantan Selatan	67,92	68,02	12,29	12,46	7,89	7,99	11.307	11.600
Kalimantan Timur	73,68	73,70	13,35	13,49	9,24	9,36	11.355	11.612
Kalimantan Utara	72,43	72,47	12,59	12,79	8,49	8,62	8.434	8.643
Sulawesi Utara	71,02	71,04	12,55	12,66	8,96	9,14	10.148	10.422
Sulawesi Tengah	67,31	67,32	12,92	13,04	8,12	8,29	9.034	9.311
Sulawesi Selatan	69,82	69,84	13,16	13,28	7,75	7,95	10.281	10.489
Sulawesi Tenggara	70,46	70,47	13,24	13,36	8,32	8,46	8.871	9.094
Gorontalo	67,13	67,14	12,88	13,01	7,12	7,28	9.175	9.532
Sulawesi Barat	64,31	64,34	12,34	12,48	7,14	7,31	8.450	8.736
Maluku	65,35	65,40	13,73	13,91	9,27	9,38	8.215	8.433
Maluku Utara	67,51	67,54	13,45	13,56	8,52	8,61	7.545	7.792
Papua Barat	65,30	65,32	12,26	12,47	7,06	7,15	7.175	7.493
Papua	65,12	65,14	10,23	10,54	6,15	6,27	6.637	6.996
Indonesia	70,90	71,06	12,72	12,85	7,95	8,10	10.420	10.664

**Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015**

Kabupaten/ Kota	2011	2012	2013	2014	2015		
					IPM laki-laki	IPM Perempuan	IPG
Kep. Selayar	89,78	90,76	91,16	91,37	68,95	63,31	91,82
Bulukumba	91,14	92,62	94,46	95,74	68,13	65,45	96,08
Bantaeng	96,24	96,56	96,62	96,86	66,85	64,43	96,38
Jeneponto	88,34	88,35	88,85	90,16	66,66	60,11	90,17
Takalar	82,45	84,06	85,57	86,91	68,63	59,97	87,37
Gowa	82,37	84,36	85,24	87,85	71,17	62,57	87,92
Sinjai	97,94	98,48	98,51	98,52	65,26	64,35	98,61
Maros	86,53	87,72	88,21	88,61	71,82	63,81	88,84
Pangkep	87,75	88,58	89,45	89,74	71,36	64,05	89,75
Barru	94,74	95,09	95,11	95,36	71,66	68,09	95,02
Bone	89,71	89,90	90,71	91,37	67,02	61,61	91,93
Soppeng	98,61	98,89	98,90	98,96	66,38	65,33	98,42
Wajo	87,51	88,07	88,28	88,86	72,28	64,40	89,10
Sidrap	89,59	90,27	90,46	91,50	73,16	66,95	91,51
Pinrang	92,79	92,82	93,11	94,89	71,69	67,91	94,73
Enrekang	96,75	97,09	98,00	98,08	70,72	69,27	97,95
Luwu	90,22	91,56	91,69	91,88	71,74	65,92	91,89
Tana Toraja	85,45	85,79	85,98	86,38	71,01	61,48	86,57
Luwu Utara	87,66	87,98	88,21	88,55	71,10	63,05	88,68
Luwu Timur	87,79	88,01	88,61	89,02	75,00	66,98	89,31
Toraja Utara	84,25	84,56	84,61	85,04	71,07	60,84	85,61
Kota Makassar	93,32	93,33	93,40	93,58	82,15	77,18	93,96
Kota Pare Pare	96,59	96,69	97,05	97,27	77,88	75,77	97,29
Kota Palopo	94,07	95,48	95,66	96,81	77,80	75,62	97,20
Sulawesi Selatan	91,79	91,96	92,34	92,60	72,98	67,81	92,92
Nasional	89,52	90,07	90,19	90,34	73,58	66,98	91,03

**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2015**

Kabupaten/ Kota	2013	2014	2015			IDG
			Keterlibatan perempuan di Parlemen (%)	Perempuan sbg Tenaga Profesional (%)	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	
Kep. Selayar	59,61	59,67	16,00	62,59	31,55	62,75
Bulukumba	58,55	66,15	17,50	67,05	33,41	63,74
Bantaeng	75,69	78,41	32,00	52,75	35,75	79,24
Jeneponto	60,76	65,86	20,00	48,67	30,30	67,39
Takalar	63,84	62,75	26,67	56,16	27,25	68,87
Gowa	75,10	67,37	17,78	46,62	32,05	67,99
Sinjai	59,99	70,44	26,67	64,33	32,00	69,69
Maros	58,85	61,62	20,00	46,74	26,16	64,55
Pangkep	59,86	57,00	8,57	51,57	31,55	57,28
Barru	60,63	64,35	24,00	58,14	25,00	64,62
Bone	60,64	62,18	13,33	55,74	31,96	62,49
Soppeng	60,63	63,37	16,67	52,67	32,69	65,76
Wajo	59,44	59,98	17,50	62,15	25,85	59,72
Sidrap	52,97	48,43	2,86	49,67	29,03	49,16
Pinrang	61,91	59,00	7,50	54,63	34,50	59,02
Enrekang	61,40	57,89	6,67	54,16	35,38	58,59
Luwu	63,05	60,72	11,43	62,29	36,50	62,47
Tana Toraja	62,58	72,56	20,00	53,47	39,33	73,38
Luwu Utara	40,04	43,92	5,71	58,97	19,28	43,74
Luwu Timur	43,53	45,04	3,33	47,46	22,61	45,72
Toraja Utara	63,18	58,03	8,57	56,58	33,02	57,80
Kota Makassar	64,68	68,63	16,00	48,93	34,63	69,21
Kota Pare Pare	63,85	61,22	12,00	50,49	30,92	61,86
Kota Palopo	70,35	69,67	20,00	51,29	34,06	70,91
Sulawesi Selatan	64,42	66,76	18,82	52,95	31,12	67,98
Nasional		70,68	17,32	46,03	36,03	70,83

Ekonomi dan Perdagangan

Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan di Tahun 2017

Pada tahun 2017, ekonomi Sulawesi Selatan tumbuh sebesar



7,23%



PDRB Harga Berlaku

Rp **418,93**
Triliun



PDRB Harga Konstan

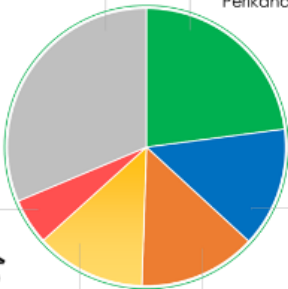
Rp **288,91**
Triliun



31,35%
Lainnya



22,89%
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



5,36%
Pertambangan dan Pengalihan



12,74%
Konstruksi



13,71%
Industri Pengolahan



13,94%
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil-Motor



95,90
Triliun rupiah

Pertanian Masih Sebagai Tumpuan Ekonomi Sulawesi Selatan

<https://sulsel.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2017^{*)}

Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
	ADHB	ADHK		
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	95.895,43	61.468,51	5,34	22,89
2. Pertambangan dan Penggalian	22.474,98	16.718,89	4,52	5,36
3. Industri Pengolahan	57.449,33	40.407,19	5,03	13,71
4. Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	268,71	272,65	6,10	0,06
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	430,77	344,53	7,89	0,10
6. Konstruksi	53.386,35	34.758,35	8,66	12,74
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	58.381,45	42.479,22	10,74	13,94
8. Transportasi dan Pergudangan;	17.514,08	10.675,51	8,37	4,18
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.696,25	4.081,80	11,66	1,36
10. Informasi dan Komunikasi	19.933,01	18.776,94	10,52	4,76
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	15.797,24	10.275,00	4,39	3,77
12. Real Estate	16.151,29	10.222,29	4,48	3,86
13. Jasa Perusahaan	1.845,25	1.239,45	8,44	0,44
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	18.194,82	11.926,34	5,20	4,34
15. Jasa Pendidikan	21.756,45	15.685,09	9,72	5,19
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.188,61	5.717,08	8,80	1,95
17. Jasa Lainnya	5.567,57	3.859,79	9,58	1,33
PDRB	418.931,58	288.908,62	7,23	100,00
PDB Indonesia	13.588,8^{**)}	9.912,7^{**)}	5,07	

*) Angka Sangat Sementara

**) dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB ini menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

PDRB Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (miliar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%) Triwulan I-2018^{*)}

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan	
	Trw IV-2017	Trw I-2018	Trw IV-2017	Trw I-2018	q to q	y on y
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21.487,08	24.636,56	13.477,30	15.173,17	12,58	3,35
2 Pertambangan dan Penggalian	5.876,78	5.757,20	4.244,19	4.092,66	-3,57	4,74
3 Industri Pengolahan	15.229,00	14.583,22	10.628,00	9.981,30	-6,08	3,34
4 Pengadaan Listrik, Gas	72,28	67,81	71,62	66,53	-7,10	1,09
5 Pengadaan Air	109,52	113,80	87,46	89,87	2,76	9,53
6 Konstruksi	14.331,99	13.801,51	9.181,00	8.783,06	-4,33	7,87
7 Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15.447,37	15.569,81	11.030,24	11.033,08	0,03	15,02
8 Transportasi dan Pergudangan	4.608,69	4.555,05	2.803,42	2.766,81	-1,31	13,08
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.513,19	1.524,25	1.081,63	1.083,39	0,16	14,31
10 Informasi dan Komunikasi	5.225,82	5.306,32	4.914,20	4.945,50	0,64	11,39
11 Jasa Keuangan	4.194,68	4.237,61	2.681,24	2.684,83	0,13	9,50
12 Real Estate	4.152,71	4.274,68	2.601,93	2.609,59	0,29	3,94
13 Jasa Perusahaan	485,44	501,38	322,42	323,79	0,43	9,62
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.689,25	4.612,02	3.037,79	2.989,76	-1,58	4,34
15 Jasa Pendidikan	5.877,86	5.462,71	4.156,67	3.926,92	-5,53	7,17
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.201,79	2.169,63	1.517,43	1.483,94	-2,21	10,26
17 Jasa lainnya	1.470,88	1.477,61	1.011,95	1.012,37	0,04	11,67
PDRB	106.974,33	108.651,15	72.848,48	73.046,57	0,27	7,41
PDB Indonesia	3.490,6^{**)}	3.505,3^{**)}	2.508,9^{**)}	2.498,4^{**)}	-0,42	5,06

^{*)} Angka Sangat Sementara

^{**)} dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB ini menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Pengeluaran
Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2017^{*)}**

Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
	ADHB	ADHK		
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	225.404,55	150.507,11	6,15	53,80
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5.109,72	3.254,76	6,83	1,22
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	39.208,13	25.611,79	2,17	9,36
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	157.068,88	112.260,73	8,18	37,49
5 Perubahan Inventori	2.937,30	2.154,89	-	0,70
6 Ekspor Barang dan Jasa	63.890,41	42.909,67	17,94	15,25
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	74.687,40	47.790,34	8,70	17,83
PDRB	418.931,58	288.908,62	7,23	100,00
PDB Indonesia	13.588,8^{**)}	9.912,7^{**)}	5,07	

*) Angka Sangat Sementara

***) dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB Sulawesi Selatan Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga
Konstan 2010 (miliar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%) Triwulan I-2018^{*)}**

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan	
	Trw IV- 2017	Trw I- 2018	Trw IV- 2017	Trw I- 2018	q to q	y on y
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	58.291,19	59.910,03	38.513,00	38.995,06	1,25	6,97
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.324,67	1.564,35	837,04	970,33	15,92	22,53
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	14.274,57	6.691,30	9.221,65	4.251,42	-53,90	9,23
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	41.727,47	40.237,68	29.573,95	28.421,80	-3,90	8,68
5 Perubahan Inventori	-1.044,27	1.324,46	-589,91	741,94	-	-
6 Ekspor Barang dan Jasa	15.097,03	16.757,74	9.775,26	11.087,52	13,42	-21,14
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	22.696,33	17.834,40	14.482,53	11.421,49	-0,48	2,78
PDRB	106.974,33	108.651,15	72.848,48	73.046,57	0,27	7,41
PDB Indonesia	3.490,6^{**)}	3.505,3^{**)}	2.508,9^{**)}	2.498,4^{**)}	-0,42	5,06

*) Angka Sangat Sementara

***) dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB ini menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

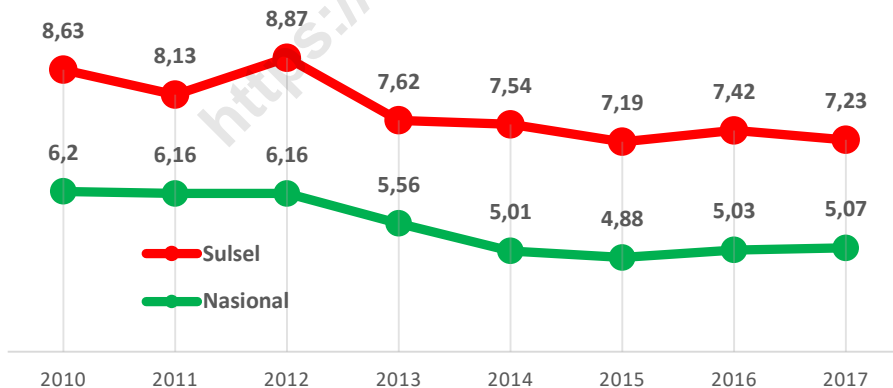
PDRB Perkapita (Atas Dasar Harga Berlaku) Sulawesi Selatan, 2013-2017

Uraian	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
Sulawesi Selatan					
- Nilai (Juta rupiah)	31,03	35,34	39,95	44,11	48,21
- Nilai (US\$)	2.965,12	2.997,75	2.982,86	3.315,11	3.603,26
Indonesia					
- Nilai (Juta rupiah)	38,37	41,92	45,12	47,96	51,89
- Nilai (US\$)	3.666,75	3.531,85	3.372,9	3.605,1	3.876,8

^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

Pertumbuhan Ekonomi (%) Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2010-2017



PDRB Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010, 2015-2016 (miliar rupiah)

No	Kabupaten /Kota	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
		2015 ^{*)}	2016 ^{**)}	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
1	Kep. Selayar	4.148,07	4.685,98	2.723,95	2.924,26
2	Bulukumba	9.568,06	10.855,71	6.773,59	7.241,16
3	Bantaeng	5.604,33	6.283,89	4.072,58	4.373,65
4	Jeneponto	7.000,78	7.877,17	5.085,25	5.513,69
5	Takalar	6.820,89	7.755,77	4.930,88	5.404,58
6	Gowa	13.752,44	15.503,91	10.379,84	11.172,27
7	Sinjai	7.517,57	8.312,55	5.414,78	5.802,60
8	Maros	15.602,77	17.891,56	10.930,22	11.970,40
9	Pangkep	18.484,42	20.617,28	13.408,20	14.513,11
10	Barru	4.942,60	5.467,88	3.694,09	3.919,04
11	Bone	23.283,47	26.414,53	16.050,61	17.504,82
12	Soppeng	6.843,17	7.935,79	5.131,02	5.554,05
13	Wajo	15.118,52	16.540,50	11.069,65	11.620,82
14	Sidrap	9.304,93	10.772,99	6.597,66	7.191,28
15	Pinrang	13.142,34	14.792,04	9.677,08	10.404,18
16	Enrekang	5.240,38	5.901,55	3.622,71	3.899,61
17	Luwu	10.362,57	11.932,79	7.437,12	8.031,64
18	Tana Toraja	4.907,41	5.484,92	3.416,76	3.670,27
19	Luwu Utara	8.697,36	9.791,38	6.121,92	6.580,62
20	Luwu Timur	19.211,24	19.057,11	14.632,06	14.868,56
21	Toraja Utara	5.880,06	6.822,15	3.779,01	4.089,33
22	Makassar	114.309,18	127.623,17	88.750,16	95.836,98
23	Pare-Pare	5.061,82	5.544,66	3.842,88	4.106,87
24	Palopo	5.351,08	5.910,79	4.140,24	4.429,43
	Sulawesi Selatan	340.390,21	379.632,26	250.803,00	269.423,09

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan, 2011-2016 (Persen)**

No	Kabupaten /Kota	Pertumbuhan per Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
1	Kep. Selayar	8,88	7,88	8,18	9,01	8,81	7,35
2	Bulukumba	5,49	9,65	7,77	8,54	5,61	6,90
3	Bantaeng	9,38	9,67	9,00	8,33	6,63	7,39
4	Jeneponto	8,44	7,55	6,64	7,93	6,53	8,43
5	Takalar	7,59	6,58	8,80	9,76	8,40	9,61
6	Gowa	7,46	8,15	9,42	7,17	6,79	7,63
7	Sinjai	7,60	7,32	7,79	6,98	7,54	7,16
8	Maros	11,24	11,14	6,28	4,73	8,58	9,52
9	Pangkep	9,84	8,26	9,33	10,41	7,96	8,24
10	Barru	8,13	8,39	7,87	7,35	6,31	6,09
11	Bone	6,40	8,21	6,30	9,53	8,29	9,06
12	Soppeng	7,17	6,93	7,23	6,89	5,10	8,24
13	Wajo	10,11	6,50	6,92	9,67	7,05	4,98
14	Sidrap	9,63	8,93	6,93	7,87	7,98	9,00
15	Pinrang	7,71	8,51	7,27	8,11	8,24	7,51
16	Enrekang	8,08	7,30	5,84	5,99	6,89	7,64
17	Luwu	7,89	7,00	7,74	8,81	7,26	7,99
18	Tana Toraja	7,78	8,58	7,19	6,80	6,84	7,42
19	Luwu Utara	8,04	6,81	7,39	8,82	6,66	7,49
20	Luwu Timur	-4,29	5,62	6,30	8,10	6,43	1,62
21	Toraja Utara	8,36	9,45	9,70	7,64	7,65	8,21
22	Makassar	10,36	9,64	8,55	7,39	7,46	7,99
23	Pare-Pare	8,42	8,80	7,95	6,33	6,28	6,87
24	Palopo	7,90	7,00	8,02	7,05	6,45	6,98
	Sulawesi Selatan	8,13	8,87	7,62	7,54	7,19	7,42

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku,
2010 dan 2016 (Persen)**

No.	Kabupaten/Kota	Peranan/Share		Rank Share	
		2010	2016 ^{**})	2010	2016 ^{**})
1	Kep. Selayar	1,05	1,23	24	24
2	Bulukumba	2,76	2,86	10	10
3	Bantaeng	1,57	1,65	18	18
4	Jeneponto	2,07	2,07	15	15
5	Takalar	1,93	2,04	16	16
6	Gowa	4,15	4,08	7	7
7	Sinjai	2,20	2,19	13	13
8	Maros	4,26	4,71	6	5
9	Pangkep	5,04	5,43	4	3
10	Barru	1,49	1,44	21	23
11	Bone	6,44	6,96	3	2
12	Soppeng	2,16	2,09	14	14
13	Wajo	4,38	4,36	5	6
14	Sidrap	2,58	2,84	11	11
15	Pinrang	3,84	3,89	8	8
16	Enrekang	1,52	1,55	20	20
17	Luwu	2,98	3,14	9	9
18	Tana Toraja	1,39	1,44	23	22
19	Luwu Utara	2,48	2,58	12	12
20	Luwu Timur	6,89	5,02	2	4
21	Toraja Utara	1,46	1,80	22	17
22	Makassar	34,10	33,60	1	1
23	Pare-Pare	1,55	1,46	19	21
24	Palopo	1,70	1,56	17	19
Sulawesi Selatan		100,00	100,00		

**) Angka Sangat Sementara

**PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku, 2011-2016
(Juta Rupiah)**

No	Kabupaten /Kota	PDRB Perkapita					
		2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
1	Kep. Selayar	17,08	19,62	22,64	27,14	31,86	35,61
2	Bulukumba	13,30	15,53	17,75	20,54	23,31	26,27
3	Bantaeng	18,18	21,28	24,03	27,23	30,56	34,06
4	Jeneponto	11,83	13,54	15,01	17,42	19,69	22,02
5	Takalar	13,88	15,75	17,83	20,73	23,77	26,75
6	Gowa	12,31	13,74	15,39	16,98	19,03	21,08
7	Sinjai	18,68	21,13	23,85	27,42	31,57	34,68
8	Maros	26,54	31,79	36,07	40,11	45,99	52,18
9	Pangkep	32,22	37,51	43,39	49,86	57,12	63,11
10	Barru	17,40	19,97	22,64	26,03	28,87	31,81
11	Bone	17,70	20,33	22,79	26,90	31,34	35,36
12	Soppeng	19,05	21,15	23,95	27,35	30,26	35,07
13	Wajo	23,07	26,12	29,77	34,84	38,45	41,93
14	Sidrap	19,02	21,83	24,48	28,08	32,11	36,77
15	Pinrang	21,25	24,39	27,38	31,22	35,83	40,02
16	Enrekang	15,81	17,77	20,98	23,37	26,20	29,27
17	Luwu	17,43	19,67	22,34	25,98	29,59	33,78
18	Tana Toraja	12,54	14,38	16,28	18,79	21,43	23,83
19	Luwu Utara	16,95	18,89	21,32	25,30	28,73	32,06
20	Luwu Timur	55,28	59,47	63,35	70,63	69,71	67,62
21	Toraja Utara	13,53	16,06	19,02	22,46	26,07	30,06
22	Makassar	49,29	56,24	62,75	70,24	78,87	86,84
23	Pare-Pare	23,37	26,25	29,15	32,39	36,50	39,49
24	Palopo	21,81	23,57	26,00	28,80	31,68	34,18
	Sulawesi Selatan	24,31	27,67	31,03	35,34	39,95	44,11

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**PDRB Seri 2010, pertumbuhan Ekonomi, Distribusi, dan PDRB Perkapita
Menurut Provinsi, 2017**

Provinsi	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)	PDRB Perkapita (Juta Rp)
	ADHB	ADHK			
Aceh	146.483,35	121.263,19	4,19	1,06	28,23
Sumatra Utara	684.069,49	487.531,23	5,12	4,95	47,96
Sumatra Barat	214.585,23	155.963,99	5,29	1,55	40,32
Riau	705.678,59	471.419,90	2,71	5,10	105,99
Jambi	191.098,71	136.556,71	4,64	1,38	54,37
Sumatra Selatan	383.758,60	281.544,37	5,51	2,78	46,42
Bengkulu	60.675,68	42.080,01	4,99	0,44	31,37
Lampung	308.450,98	220.657,35	5,17	2,23	37,21
Kep. Bangka Belitung	69.973,23	50.007,75	4,51	0,51	48,90
Kepulauan Riau	229.743,12	166.198,42	2,01	1,66	110,31
Sumatera	2.994.516,99	2.133.222,91	4,30	21,66	52,58
DKI Jakarta	2.410.373,40	1.635.855,75	6,22	17,43	232,34
Jawa Barat	1.786.092,38	1.342.953,38	5,29	12,92	37,18
Jawa Tengah	1.187.048,81	894.050,47	5,27	8,59	34,65
DI Yogyakarta	119.172,91	92.300,66	5,26	0,86	31,68
Jawa Timur	2.019.199,66	1.482.147,59	5,45	14,61	51,39
Banten	564.429,16	409.959,69	5,71	4,08	45,34
Jawa	8.086.316,31	5.857.267,54	5,61	58,49	54,57
Bali	215.360,92	144.964,20	5,59	1,56	50,71
Nusa Tenggara Barat	123.926,90	94.644,99	0,11	0,90	25,01
Nusa Tenggara Timur	91.159,74	62.788,08	5,16	0,66	17,24
Bali & Nusa Tenggara	430.447,56	302.397,27	3,73	3,11	29,71
Kalimantan Barat	177.468,59	124.306,74	5,17	1,28	35,98
Kalimantan Tengah	126.176,07	89.565,10	6,74	0,91	48,43
Kalimantan Selatan	159.593,85	121.863,85	5,29	1,15	38,74
Kalimantan Timur	592.502,52	452.847,48	3,13	4,29	165,71
Kalimantan Utara	77.406,46	54.534,51	6,59	0,56	112,01
Kalimantan	1.133.147,50	843.117,67	4,33	8,20	71,16
Sulawesi Utara	110.164,48	79.495,34	6,32	0,80	44,76
Sulawesi Tengah	134.243,41	97.551,64	7,14	0,97	45,26
Sulawesi Selatan	418.931,58	288.908,62	7,23	3,03	48,21
Sulawesi Tenggara	107.465,20	83.038,50	6,81	0,78	41,29
Gorontalo	34.547,56	25.092,73	6,74	0,25	29,57
Sulawesi Barat	39.617,97	29.361,96	6,67	0,29	29,77
Sulawesi	844.970,20	603.448,79	6,99	6,11	43,96
Maluku	39.878,78	27.811,63	5,81	0,29	22,86
Maluku Utara	32.272,57	23.210,86	7,67	0,23	26,69
Papua Barat	71.788,56	56.906,82	4,01	0,52	78,42
Papua	191.615,41	148.823,63	4,64	1,39	58,68
Maluku & Papua	335.555,32	256.752,94	4,89	2,43	47,03
INDONESIA (PDB)	13.588,8¹⁾	9.912,7¹⁾	5,07		51,89

*) Triliun Rupiah

Inflasi

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2017-2018 (2012=100)

Bulan	IHK				Inflasi <i>M to M</i> ¹⁾			
	2017		2018		2017		2018	
	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.
Jan	127,12	127,94	132,35	132,10	1,12	0,97	0,81	0,62
Feb	128,08	128,24	132,66	132,32	0,75	0,23	0,23	0,17
Mar	127,84	128,22	132,57	132,58	-0,18	-0,02	-0,06	0,20
Apr	128,26	128,33	132,81	132,71	0,33	0,09	0,18	0,10
May	127,95	128,83			-0,24	0,39		
Jun	129,20	129,72			0,97	0,69		
Jul	130,40	130,00			0,93	0,22		
Aug	130,07	129,91			-0,26	-0,07		
Sep	129,98	130,08			-0,07	0,13		
Oct	129,58	130,09			-0,31	0,01		
Nov	129,94	130,35			0,28	0,20		
Dec	131,29	131,28			1,04	0,71		

Inflasi Tahun Kalender dan Year on Year Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2017-2018 (2012=100)

Bulan	Inflasi Tahun Kalender ²⁾				Inflasi Year on Year ³⁾			
	2017		2018		2017		2018	
	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.
Jan	1,12	0,97	0,81	0,62	2,83	3,49	4,11	3,25
Feb	1,88	1,21	1,04	0,79	3,69	3,83	3,57	3,18
Mar	1,69	1,19	0,98	0,99	3,42	3,61	3,70	3,40
Apr	2,03	1,28	1,16	1,09	4,16	4,17	3,54	3,41
May	1,78	1,67			3,95	4,33		
Jun	2,77	2,38			4,49	4,37		
Jul	3,73	2,60			4,38	3,88		
Aug	3,46	2,53			4,58	3,82		
Sep	3,39	2,66			4,17	3,72		
Oct	3,08	2,67			3,85	3,58		
Nov	3,37	2,87			3,68	3,30		
Dec	4,44	3,61			4,44	3,61		

¹⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan n-1

²⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya

³⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan n tahun sebelumnya

**Indeks Harga Konsumen Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Pengeluaran,
2017-2018 (2012=100)**

Kelompok Pengeluaran	November 2017	Desember 2017	Januari 2018	Februari 2018	Maret 2018	April 2018
U m u m	129,94	131,29	132,35	132,66	132,57	132,81
1. Bahan Makanan	145,64	149,41	153,35	154,51	154,46	155,28
2. Makanan Jadi, minuman, Rokok, dan Tembakau	129,12	129,34	129,78	130,26	130,40	130,63
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	129,59	130,41	130,99	131,05	131,06	131,19
4. Sandang	124,98	126,61	126,84	126,75	126,58	126,50
5. Kesehatan	120,98	121,74	122,00	122,11	122,41	122,87
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	113,61	113,69	113,68	113,80	113,88	113,91
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	124,26	125,03	124,91	124,64	124,16	124,06

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi April 2018
Antar Kota di Pulau Sulawesi (2012=100)**

K o t a	IHK		Inflasi <i>M to M</i>	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi <i>Year on Year</i>
	Mar 2018	Apr 2018			
1. Manado	130,23	131,65	1,09	2,28	2,24
2. Palu	132,97	133,98	0,76	1,05	3,01
3. Bulukumba	138,72	139,26	0,39	2,16	4,57
4. Watampone	128,87	129,1	0,18	1,71	4,52
5. Makassar	133,28	133,55	0,20	1,10	3,43
6. Parepare	126,87	126,44	-0,30	0,13	2,88
7. Palopo	130,86	131,28	0,32	2,03	4,33
8. Kendari	125,98	125,78	-0,20	0,40	2,34
9. Bau-Bau	132,42	132,24	-0,10	-0,38	2,97
10. Gorontalo	127,29	127,14	-0,10	0,06	2,83
11. Mamuju	130,57	130,88	0,24	0,46	2,80

Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2015-2018*)

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)			
	2015	2016	2017	Jan-Apr 2018
Nikel (75)	789,75	584,14	629,33	223,10
Biji-Bijian Berminyak, tan. obat (12)	106,09	85,23	98,16	36,93
Garam, belerang dan kapur (25)	15,07	17,65	32,16	13,70
Ikan dan Udang (03)	82,13	108,91	68,52	10,90
Gandum-gandum (10)	0,88	1,28	0,01	9,79
Lak, Getah dan Damar (13)	11,47	10,21	7,86	8,60
Kayu dan Barang dari Kayu (44)	36,70	20,36	31,83	6,84
Ampas/Sisa Industri Makanan (23)	17,14	19,27	15,71	6,54
Kakao (18)	199,18	159,56	53,41	5,59
Kopi, Teh, dan Rempah (09)	20,69	17,58	5,17	3,64
Total 10 kelompok komoditas	1.279,10	1.024,19	942,16	325,63
Lainnya	130,00	130,44	78,64	13,23
Total Ekspor Sulawesi Selatan	1.409,10	1.154,63	1.020,80	338,86
Total Ekspor Indonesia	150.366,29	145.186,21	168.728,6	58.738,7

*) Nilai ekspor yang dikirim melalui pelabuhan Sulawesi Selatan

Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan, 2015-2018*)

Negara Tujuan (Kode)	Nilai FOB (Juta US\$)			
	2015	2016	2017	Jan-Apr 2018
Jepang (111)	844,83	629,65	665,77	232,36
Tiongkok (116)	124,37	108,13	123,10	49,50
Vietnam (131)	16,85	29,43	24,82	11,00
Filipina (123)	29,81	8,81	8,73	10,19
Australia (311)	8,15	9,89	10,64	9,17
Amerika Serikat (411)	105,91	118,98	71,72	6,75
Korea Selatan (114)	23,10	19,87	16,56	5,21
Malaysia (124)	122,68	101,56	44,55	4,42
Singapura (122)	30,09	21,71	3,43	3,65
Bangladesh (135)	0,41	2,91	1,58	2,90
Total 10 Negara Tujuan	1.306,2	1.050,94	970,9	335,16
Lainnya	102,90	103,69	49,90	3,70
Total Ekspor Sulawesi Selatan	1.409,10	1.154,63	1.020,80	338,86
Total Ekspor Indonesia	150.366,29	145.186,21	168.728,6	58.738,7

*) Nilai ekspor yang dikirim melalui pelabuhan Sulawesi Selatan

Perkembangan Nilai Impor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2015-2018

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			
	2015	2016	2017	Jan-Apr 2018
Bahan Bakar Mineral (27)	177,00	113,66	228,71	130,18
Mesin/Peralatan Listrik (85)	41,14	57,90	130,02	70,10
Gula dan Kembang Gula (17)	0,93	1,68	104,25	33,94
Gandum-gandum (10)	185,88	143,73	144,24	33,65
Mesin/Pesawat Mekanik (84)	140,64	190,94	132,43	21,65
Ampas/ Sisa Industri Makanan (23)	74,63	68,14	75,30	20,55
Kapal Laut (89)	17,30	58,52	18,71	8,85
Pupuk (31)	26,72	13,35	24,73	8,69
Produk Keramik (69)	10,54	12,86	18,54	8,05
Besi dan Baja (72)	15,90	9,39	8,10	5,02
Total Impor 10 Kelompok Komoditas	690,68	670,17	885,03	340,67
Lainnya	252,99	173,57	158,19	21,54
Total Impor Sulawesi Selatan	943,67	843,74	1.043,22	362,21
Total Impor Indonesia	142.694,80	135.652,82	156.893,0	60.053,6

*) Angka Sementara

Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2015-2018 (Juta US\$)

Uraian	2015	2016	2017	Jan-Apr 2018 ¹⁾
Sulawesi Selatan				
A. Ekspor	1.409,10	1.154,63	1.020,80	338,86
B. Impor	943,67	843,74	1.043,22	362,21
Neraca Perdagangan (A-B)	465,43	310,89	-22,42	-23,35
Kenaikan Ekspor (%)	-19,38	-18,06	-11,59	-
Kenaikan Impor (%)	12,85	-10,59	23,64	-
Indonesia				
A. Ekspor	150.366,29	145.186,21	168.728,6	58.738,7
B. Impor	142.694,80	135.652,82	156.893,0	60.053,6
Neraca Perdagangan (A-B)	7.671,49	9.533,39	11.835,60	-1.314,9
Kenaikan Ekspor (%)	-14,71	-3,44	16,22	-
Kenaikan Impor (%)	-19,91	-4,93	15,66	-

*) Angka sementara

Pariwisata

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) melalui Pintu Masuk Makassar menurut Kebangsaan, 2017 (Orang)

Kebangsaan	2017			2018		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1. Singapura	60	58	102	37	85	82
2. Malaysia	720	988	1.046	499	599	661
3. Jepang	7	8	4	4	20	13
4. Korea Selatan	2	1	4	19	9	6
5. Taiwan	2	3	13	1	-	2
6. China	26	16	15	23	17	12
7. India	8	7	48	8	10	3
8. Philipina	3	7	25	6	15	6
9. Hongkong	-	-	9	2	5	14
10. Thailand	24	12	5	6	8	1
11. Australia	19	17	19	31	9	13
12. AmerikaSerikat	47	37	20	26	40	44
13. Inggris	21	25	26	16	21	13
14. Belanda	31	10	22	6	41	13
15. Jerman	56	25	30	27	44	52
16. Perancis	83	27	22	23	25	54
17. Rusia	3	3	-	3	1	2
18. Saudi Arabia	1	-	5	3	-	1
19. Mesir	-	-	17	1	1	-
20. Uni Emirat Arab	-	-	-	-	-	-
21. Bahrain	-	-	-	-	-	-
22. Lainnya	286	268	257	85	54	107
Jumlah	1.399	1.512	1.689	826	1.004	1.099
Indonesia*)	1.158.599	1.062.030	1.147.031	1.100.677	1.201.001	1.364.576

*) melalui semua pintu masuk Indonesia

**Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang
di Sulawesi Selatan, 2017-2018 (persen)**

No.	Klasifikasi	2017			2018		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Bintang 1	38,98	39,61	40,21	37,39	39,57	39,23
2.	Bintang 2	44,77	47,33	52,31	40,07	37,70	46,97
3.	Bintang 3	50,50	52,13	51,71	48,15	47,18	48,04
4.	Bintang 4	60,74	58,92	67,46	66,32	52,83	48,06
5.	Bintang 5	50,76	56,61	67,07	56,58	62,73	71,53
Seluruh Bintang		50,15	51,37	53,9	50,96	47,47	49,29
Indonesia		56,93	57,88	59,53	51,91	56,21	57,10

**Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang
di Sulawesi Selatan, 2017-2018 (hari)**

No.	Klasifikasi	2017			2018		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Bintang 1	1,92	1,75	1,65	2,38	2,04	2,03
2.	Bintang 2	1,64	1,64	1,59	1,77	1,72	1,67
3.	Bintang 3	1,80	1,82	1,62	2,40	2,15	2,03
4.	Bintang 4	1,75	1,56	1,70	2,98	2,06	2,37
5.	Bintang 5	1,33	1,29	1,48	1,42	1,90	1,56
Seluruh Bintang		1,75	1,69	1,63	2,23	2,01	1,96

**Perkembangan Penumpang Angkutan Udara di Bandara Internasional
Sultan Hasanuddin, 2017-2018 (orang)**

Klasifikasi	2017			2018		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
KEDATANGAN	474.019	458.109	529.307	461.379	418.290	486.254
Domestik	466.553	452.916	517.464	451.585	410.550	472.621
Internasional	7.466	5.193	11.843	9.794	7.740	13.633
KEBERANGKATAN	359.724	351.537	378.525	377.541	318.702	654.326
Domestik	355.451	344.065	366.189	369.341	309.966	344.360
Internasional	4.273	7.472	12.336	8.200	8.736	14.945
TRANSIT	238.930	246.296	254.868	230.685	211.484	236.240
Domestik	238.930	246.296	254.868	230.685	211.484	236.240
Internasional	0	0	0	0	0	0

**Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Angkutan Laut
di Pelabuhan Makassar, 2017-2018**

Uraian	2017			2018		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Jumlah Penumpang Dalam Negeri (orang)	40.588	39.144	50.746	46.868	27.647	32.012
Debarkasi/Turun	20.319	20.345	26.146	25.476	14.917	15.539
Embarkasi/Naik	20.269	18.799	24.600	21.392	12.730	16.473
Jumlah Penumpang Luar Negeri (Orang)	0	0	0	-	0	0
Debarkasi / Turun	0	0	0	-	0	0
Embarkasi / Naik	0	0	0	-	0	0
Jumlah Barang Perdagangan Dalam Negeri (Termasuk Barang Dalam Peti Kemas) (ton)	796.400	961.956	869.288	854.931	806.804	887.394
Bongkar	456.164	524.242	457.089	485.052	469.011	478.417
Muat	340.236	437.714	412.199	369.879	337.793	408.977

Nilai Tukar Petani Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2017 dan 2018 (2012=100)

Bulan	2017		2018	
	Sulawesi Selatan	Indonesia	Sulawesi Selatan	Indonesia
Januari	102,16	100,91	101,52	102,92
Februari	101,41	100,33	101,10	102,33
Maret	100,74	99,95	101,33	101,94
April	100,11	100,01	101,91	101,61
Mei	100,41	100,15		
Juni	100,54	100,53		
Juli	100,18	100,65		
Agustus	100,72	101,60		
September	100,02	102,22		
Oktober	100,76	102,78		
November	101,48	103,07		
Desember	101,71	103,06		

Nilai Tukar Petani per Subsektor Sulawesi Selatan, 2017-2018

Subsektor	Nov 2017	Des 2017	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018	Apr 2018
1. Tanaman Pangan						
a. Indeks yang Diterima (It)	130,13	131,37	134,39	134,10	133,60	132,81
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	132,02	132,48	133,33	134,34	134,66	134,85
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	98,57	99,17	100,79	99,82	99,21	98,49
2. Hortikultura						
a. Indeks yang Diterima (It)	139,66	139,91	139,57	140,39	140,76	143,45
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	129,40	129,84	130,71	131,81	132,23	132,27
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	107,93	107,76	106,78	106,51	106,46	108,45
3. Tanaman Perkebunan Rakyat						
a. Indeks yang Diterima (It)	123,20	123,10	121,16	122,67	126,26	129,17
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	131,05	131,46	132,36	133,53	134,01	134,00
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	94,01	93,64	91,54	91,87	94,22	96,40
4. Peternakan						
a. Indeks yang Diterima (It)	133,57	134,30	134,24	134,54	134,16	134,48
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	122,25	122,40	122,60	123,19	123,24	123,40
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	109,26	109,73	109,49	109,21	108,86	108,98
5. Perikanan						
a. Indeks yang Diterima (It)	133,73	134,77	134,07	133,88	133,77	134,64
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	127,76	128,19	129,19	130,21	130,59	130,78
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	104,67	105,13	103,77	102,82	102,44	102,95

Indeks Tendensi Konsumen

Nilai Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2017 dan 2018 Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	2017				2018
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I
Pendapatan rumah tangga	98,82	113,40	106,70	103,53	107,07
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari	105,14	108,40	107,27	105,34	108,00
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan, dll,) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan, rekreasi)	101,02	114,49	100,52	100,26	107,35
Indeks Tendensi Konsumen	101,02	112,27	105,53	103,32	107,39

Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2017 dan Tahun 2018 Tingkat Provinsi di Sulawesi

No	Provinsi	Trw I 2017	Trw II 2017	Trw III 2017	Trw IV 2017	Trw I 2018
1	Sulawesi Utara	89,89	106,62	106,05	110,97	92,69
2	Sulawesi Tengah	97,96	106,42	104,75	108,70	100,83
3	Sulawesi Selatan	101,02	112,27	105,53	103,32	107,39
4	Sulawesi Tenggara	98,57	111,59	110,03	103,09	103,77
5	Gorontalo	104,71	115,75	110,89	109,78	102,01
6	Sulawesi Barat	100,58	113,15	110,44	103,87	101,61
	Indonesia	102,27	115,92	109,42	107,00	103,83

SENSUS/SURVEI BPS

TIDAK DIPUNGUT BIAYA (GRATIS)

Responden tidak dipungut biaya dari setiap pendataan yang dilakukan BPS



RAHASIA

Kerahasiaan data dilindungi UU No. 16 Tahun 1997 tentang statistik



TIDAK ADA KAITAN DENGAN PAJAK

data yang diperoleh bukan untuk penghitungan pajak responden



<http://sulsel.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125

Telp: (0411) 854838, Fax: (0411) 851225

Homepage: <http://sulsel.bps.go.id> Email: bps7300@bps.go.id

ISBN 978-602-6426-47-5



9

786026

426475